
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DOSEN MELALUI PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN BERSAMA

Pandapotan Sitompul¹, Miska Irani Tarigan², Imanuel Tarigan³

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

Email: ¹pandapotan.sitompul3064@gmail.com, ²miska_irani@ust.ac.id,
³imanueltarigan1977@gmail.com

Kata Kunci:
Pengetahuan,
Keterampilan,
Pelatihan

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menumbuhkan semangat menulis proposal penelitian bagi dosen pemula Universitas Satya Terra Bhinneka dan dosen Universitas Katolik Santo Thomas dan memberdayakan potensi dosen Universitas Satya Terra Bhinneka dan dosen Universitas Katolik Santo Thomas dalam meningkatkan penelitian. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Bersama Dosen Universitas Satya Terra Bhinneka dengan Dosen Universitas Santo Thomas” ini berupa berbagai bentuk kegiatan dan produk yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain: Pelatihan dan peningkatan kapasitas, kedua perguruan tinggi menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas untuk masyarakat, khususnya dosen pemula di kedua universitas; Penelitian kolaboratif, kedua perguruan tinggi melakukan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari dosen pemula di kedua universitas, sehingga hasil penelitian lebih relevan dan dapat langsung diaplikasikan; Publikasi dan diseminasi Informasi: kedua perguruan tinggi menyebarkan informasi penting kepada masyarakat melalui media, dalam bentuk pelatihan / penyuluhan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa: Secara umum peserta pelatihan belum memahami secara optimal tentang penulisan proposal penelitian. Pengetahuan dan kemampuan peserta masih terbatas karena mayoritas dosen di Universitas Satya Terra Bhinneka relatif dosen pemula karena Universitas ini baru 1 (satu) tahun ini beroperasi, belum ada pembinaan penulisan proposal penelitian yang lebih komprehensif; Peserta dari kedua universitas, baik peserta dari Universitas Satya Terra Bhinneka maupun peserta dari Universitas Katolik Santo Thomas memandang materi penulisan proposal penelitian bermanfaat bagi dosen sehingga dosen dapat lebih memahami penulisan proposal penelitian yang baik dan benar dengan harapan akan dihasilkan nantinya laporan penelitian yang lebih baik dan berkualitas.

PENDAHULUAN

Meningkatnya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan secara bersama antara dosen-dosen di Universitas Satya Terra Bhinneka dengan Universitas Santo Thomas adalah sebagai bentuk kepedulian bersama pimpinan di kedua Perguruan Tinggi Swasta di Medan ini untuk dapat mempersiapkan para dosennya dalam membuat proposal penelitian secara lebih baik lagi. Proposal penelitian adalah salah satu karya ilmiah yang bertujuan untuk dapat mengusulkan proyek penelitian, baik dalam bidang sains ataupun untuk kepentingan akademis, serta mencari sponsor untuk pendanaan penelitiannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata proposal merujuk pada rencana kerja yang dituangkan dalam sebuah bentuk rancangan kerja. Dalam pengertian sederhana, proposal penelitian adalah rencana kegiatan penelitian yang disusun dalam sebuah bentuk rancangan kerja, di mana rancangan ini menjelaskan bagaimana kegiatan penelitian akan dilaksanakan kedepannya (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).

Secara singkat, proposal ini dibuat untuk memberikan gambaran tentang rancangan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, meliputi topik yang dipilih, hipotesis, bahkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak jarang dicantumkan juga. Proposal tersebut juga harus mudah dimengerti dengan tanpa mengaburkan substansi rencana penelitiannya.

Cakupan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Hal ini ditegaskan kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendikbud49-2014SNPTLengkap.pdf>).

Kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/140595/permen-ristekdikti-no-44-tahun-2015>).

Dalam upaya mengarahkan Perguruan Tinggi untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) khususnya dalam pelaksanaan dharma Pengabdian kepada Masyarakat, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi standar.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen melalui pelatihan penulisan proposal bersama dosen Universitas Satya Terra Bhinneka dengan dosen Universitas Santo Thomas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dosen di kedua universitas agar dosen di kedua universitas ini dapat semakin bertambah pengetahuannya dan semakin terampil dalam membuat proposal penelitian.

Pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat adalah suatu konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki keahlian atau keahlian tertentu. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, terutama mereka yang berada dalam kondisi ekonomi, sosial, atau pendidikan yang kurang menguntungkan.

Keberhasilan dalam sebuah pemberdayaan dapat dilihat dari antusias serta partisipasi masyarakat dalam mencapai tujuan dari berbagai kegiatan pelatihan ataupun proses pembelajaran. Sebuah tanggung jawab yang menuntut fasilitator pembangunan masyarakat adalah menginformasikan dan mengkomunikasikan inovasi, dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar lebih berdaya, mampu melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai sosial, (Utami, F., & Prasetyo, I., 2020).

Beberapa aspek kunci dari konsep pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat meliputi:

Kolaborasi dan Partisipasi: Dalam pendekatan ini, para pelaku pengabdian atau pemberdayaan berusaha untuk bekerja sama dengan masyarakat yang menjadi subjek penerima manfaat. Masyarakat diikutsertakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap perubahan yang diinginkan.

Peningkatan Kapasitas: Program pemberdayaan harus berfokus pada pengembangan

kapasitas dan keahlian masyarakat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, ekonomi dan lain-lain. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, mereka akan lebih mandiri dan mampu menghadapi tantangan dan kesempatan baru.

Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat: Program pemberdayaan yang berhasil adalah yang berlangsung secara berkelanjutan. Oleh karena itu, harus didesain dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan dan pengembangannya.

Pemecahan Masalah: Pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat haruslah berfokus pada pemecahan masalah konkret yang dihadapi masyarakat, sehingga program tersebut memberikan solusi yang tepat dan relevan.

Keadilan dan Kesetaraan: Pemberdayaan harus berusaha untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Program ini harus berorientasi pada penciptaan kesempatan yang adil dan merata bagi semua anggota masyarakat.

Pemahaman Budaya Lokal: Dalam pelaksanaannya, program pemberdayaan harus mempertimbangkan dan menghormati nilai-nilai budaya lokal serta mengakomodasi kebutuhan khusus dari masyarakat setempat.

Dari enam aspek kunci dari konsep pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat ini, Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Bersama Dosen Universitas Satya Terra Bhinneka dengan Dosen Universitas Santo Thomas ini termasuk pada Peningkatan Kapasitas dimana Program pemberdayaan berfokus pada pengembangan kapasitas dan keahlian masyarakat dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Pemberdayaan melalui pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi nirlaba, perguruan tinggi, dan lembaga swadaya masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi dengan lebih baik, sehingga mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi secara berkelanjutan.

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik.

Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan.

Berawal dari kegelisahan melihat segregasi sosial, ketimpangan ekonomi, serta diskriminasi rasial dan yang berbasis agama / kepercayaan, dr. Sofyan Tan Ketua Dewan Pembina Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda (YPSIM) / Anggota Komisi X DPR RI memutuskan untuk meninggalkan karirnya sebagai dokter demi mendirikan Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda (YPSIM). Selain untuk memperkuat nilai-nilai keberagaman, kesetaraan, dan keberlanjutan, yayasan tersebut juga diharapkan mampu memfasilitasi tumbuh-kembang minat dan potensi anak muda lintas agama, suku, dan kelas sosial-ekonomi (<https://satyaterrabhinneka.ac.id/>).

Demi mencapai niat mulia di atas, YPSIM menyelenggarakan pendidikan mulai dari tingkat anak usia dini, dasar, menengah bawah, menengah atas, dan kejuruan. Tahun ini, di usianya yang ke-35, YPSIM merintis pembangunan Universitas Satya Terra Bhinneka. Sesuai

dengan filosofi namanya, Universitas Satya Terra Bhinneka didesain menjadi universitas yang berkesadaran keberagaman dan keberlanjutan dengan komitmen penuh terhadap kebenaran ilmu pengetahuan dan kebaikan kemanusiaan. Ketua Yayasan YPSIM berharap, Universitas Satya Terra Bhinneka dapat melahirkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi global, tetapi juga berkesadaran keberagaman serta mampu memberi dampak positif yang berkelanjutan (<https://satyaterrabhinneka.ac.id/>).

Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara disingkat UNIKA Santo Thomas didirikan pada tahun 1984 di Jl. S. Parman 107, Medan. Pada dekade pertama, pertumbuhan dan perkembangan UNIKA sangat pesat sehingga dibutuhkan lokasi kampus baru yang lebih luas. Pada tahun 1994, kampus baru di Tanjung Sari Medan diresmikan dan seluruh kegiatan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dipusatkan dan dirancang di kampus Tanjung Sari. Untuk Fakultas Filsafat dibuka kampus baru di Pematang Siantar, tepatnya di Sinaksak yang sekaligus merupakan tempat untuk pendidikan calon imam Katolik (<https://www.ust.ac.id/sekilas-ust/>).

Unika Santo Thomas mempunyai tujuan: Menciptakan komunitas akademik yang menyuburkan intelektualitas dan mendukung pembentukan manusia yang utuh dan berkarakter; Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kesejahteraan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang memperkuat persatuan dan peradaban bangsa; Menciptakan berbagai kerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi sehingga para lulusan dapat belajar dan memiliki berbagai pengalaman dan meningkatkan keahlian profesional (<https://www.ust.ac.id/sekilas-ust/>).

DASAR TEORI

a. Proposal Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata proposal merujuk pada rencana kerja yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Sedangkan dalam pengertian secara umum, proposal penelitian adalah jenis dari salah satu karya ilmiah yang memiliki tujuan untuk dapat mengusulkan sebuah capaian penelitian, baik itu dalam bidang sains maupun untuk kepentingan akademisi serta berharap supaya sponsor mendanai kegiatan penelitian itu (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).

Dari penjelasan tersebut, singkatnya proposal penelitian disusun untuk memberikan gambaran tentang rancangan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Didalamnya memuat dari topik yang dipilih sampai hipotesis untuk melakukan penelitian. Bahkan, tidak jarang RAB (rencana Anggaran Biaya) dicantumkan dalam proposal penelitian.

Bagi yang telah berkarir dalam dunia pendidikan seperti dosen, tentu sudah tidak asing lagi dengan contoh proposal penelitian. Mereka umumnya akan menyusun dokumen ini secara sistematis agar mendapatkan pendanaan, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan lancar.

Di tingkat mahasiswa, contoh proposal penelitian pun sangat diperlukan. Khususnya ketika dia ingin mengerjakan sebuah karya ilmiah. Dalam pengerjaannya, seorang peneliti harus membuat dokumen proposal penelitian yang mudah dimengerti tanpa mengaburkan substansi dari rencana penelitiannya. Pembahasan selanjutnya akan mengulas fungsi dan struktur dari contoh proposal penelitian pada umumnya.

Proposal penelitian dibuat untuk menjelaskan rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yakni, proposal dapat menjadi kerangka acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proposal ini juga berfungsi untuk meyakinkan kepada orang lain bahwa penelitian yang diusulkan penting untuk dilakukan. Karena itu, calon peneliti wajib menjelaskan dengan baik dalam proposalnya mengenai urgensi dari topik penelitian yang akan ditelitinya.

b. Jenis-Jenis Proposal Penelitian

Ada beberapa jenis proposal penelitian. Jenis-jenis proposal penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1) Proposal Penelitian Pengembangan
Yaitu proposal yang dibuat untuk suatu kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah yang aktual. Contohnya adalah proposal skripsi, tesis dan disertasi.
- 2) Proposal Penelitian Kajian Pustaka
Yaitu sebuah proposal yang berisi mengenai telaah pustaka yang dibuat dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara dan keperluan baru.
- 3) Proposal Penelitian Kualitatif
Yaitu proposal yang dibuat untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari berbagai latar alami yang memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Proposal ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.
- 4) Proposal Penelitian Kuantitatif
Yaitu proposal yang dibuat berdasarkan suatu kerangka teori yang dilanjutkan dengan gagasan para ahli atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Proposal ini menggunakan pendekatan deduktif-induktif.

c. Struktur Penulisan Proposal Penelitian

Setelah memahami tentang fungsi dari contoh proposal penelitian, seorang peneliti wajib memahami tentang sistematika penulisannya. Pada dasarnya, setiap instansi pendidikan dan sejenisnya memiliki sistem serta struktur penulisan proposal penelitiannya sendiri. Meski demikian, umumnya format itu tidak jauh berbeda. Lebih jelasnya berikut sistematika dan struktur penulisan proposal penelitian yang paling umum (Bahdin Nur Tanjung, 2021) :

1) Bagian Awal

Di dalam bagian awal proposal penelitian ada judul penelitian serta pendahuluan yang harus dibuat, berikut ini strukturnya:

- a) Judul Penelitian
- b) Pendahuluan
- c) Latar belakang
- d) Perumusan masalah
- e) Tujuan penelitian
- f) Sasaran, keluaran, dan ruang lingkup/batasan
- g) Tinjauan pustaka
- h) Perumusan hipotesis penelitian
- i) Kerangka berpikir
- j) Asumsi teori yang digunakan dalam penelitian.

Pada bagian awal ini penting untuk dibuat secara sistematis dan mudah dipahami. Sehingga proposal penelitian yang diajukan dapat diterima oleh pihak instansi ataupun pada yang diajukan.

2) Bagian Isi

Di dalam bagian kedua adalah bagian isi, ini yang mencakup metode penelitian yang meliputi, sebagai berikut:

- a. Pendekatan penelitian
- b. Variabel dan indikator
- c. Populasi dan sampel atau focus dan lokus
- d. Teknik pengumpulan data
- e. Teknik pengolahan dan analisis data
- f. Subjek penelitian
- g. Instrumen dan tahapan penelitian (dapat disesuaikan dengan pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif, atau penelitian pengembangan).
- h. Jadwal pelaksanaan penelitian
- i. Rencana publikasi hasil penelitian.

3) Bagian Penutup

Bagian akhir dalam proposal penelitian isinya meliputi pembahasan mengenai beberapa hal, antara lain:

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran yang terdiri dari Lembar Pengesahan dari Pimpinan Lembaga/Instansi, pernyataan
- c. Dokumen Riwayat Hidup
- d. Rencana Anggaran Biaya
- e. Dokumentasi penelitian.

d. Fungsi Proposal Penelitian

Secara umum proposal penelitian dibuat untuk menjelaskan rancangan penelitian yang akan dikerjakan oleh seorang peneliti. Biasanya, jenis dan contoh proposal penelitian terdiri dari penelitian kualitatif, kuantitatif, dan sebagainya. Contoh proposal penelitian bisa didapatkan dengan mudah pada situs dan perpustakaan yang banyak memuat tulisan karya ilmiah. Perlu diingat, proposal penelitian juga memiliki fungsi tertentu. Berikut ini adalah fungsi dari contoh proposal penelitian:

1) Mendapat Persetujuan

Fungsi dan tujuan utama adanya proposal penelitian adalah untuk memperoleh persetujuan dari instansi atau sponsor yang bakal memberikan pendanaan. Singkatnya, proposal penelitian dibuat agar peneliti mendapatkan persetujuan, sehingga peneliti bisa melaksanakan penelitiannya tersebut tanpa adanya hambatan dari pihak manapun.

2) Memberikan Gambaran

Fungsi proposal penelitian berikutnya adalah untuk menyampaikan maksud dan inti dari rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini, peneliti harus menyampaikan secara jelas apa manfaat dan dampak yang ada, setelah penelitian itu dilakukan.

3) Menjelaskan Rencana Penelitian

Rencana penelitian yang disusun pada proposal, harus dibuat dengan sistematis dan mudah dimengerti. Namun, tidak menghilangkan substansi dari penelitian tersebut. Tujuan dan fungsi proposal penelitian adalah untuk menjelaskan maksud secara keseluruhan dari rencana yang sudah dibuat. Dengan begitu, pihak yang akan memberikan persetujuan mampu mencerna dengan baik rencana tersebut.

4) Sarana Kebutuhan Penelitian

Fungsi terakhir proposal penelitian adalah untuk memperoleh sarana dan kebutuhan selama penelitian berlangsung. Maka dari itu, seorang peneliti harus menyusun dokumen proposal penelitian yang baik, agar dia mampu mendapatkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk penelitiannya nanti.

e. Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman atau kesadaran yang dimiliki oleh seseorang tentang fakta, informasi, konsep, ide, atau keterampilan dalam berbagai bidang. Ini mencakup segala sesuatu yang telah dipelajari, dipahami, atau diingat oleh individu atau kelompok. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti pengamatan, studi, pengalaman, pengajaran, atau berinteraksi dengan orang lain.

Pengetahuan dapat bersifat konkret, seperti fakta-fakta sejarah atau ilmu pengetahuan, maupun abstrak, seperti pemahaman tentang konsep filosofis atau matematis. Selain itu, pengetahuan juga dapat mencakup keterampilan praktis seperti memasak, berbicara dalam bahasa asing, atau memainkan alat musik.

Pengetahuan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan pemahaman dunia sekitar kita. Penting bagi setiap individu untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuannya agar dapat beradaptasi dengan perubahan, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan pribadi atau profesional.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo S., 2010).

f. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan atau keahlian praktis yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu. Ini mencakup berbagai macam kemampuan dari berbagai bidang, baik fisik maupun mental. Keterampilan dapat berkembang melalui latihan, pengalaman, dan pembelajaran.

Robbins (1995: 97) menyatakan kemampuan / keterampilan adalah: "Ability refers to an individual's capacity to perform the various tasks in the job. It's a current assessment of what one can do. An individual's overall abilities are essentially made up of two sets of skills: intellectual and physical" (Robbins, 1995: 97).

Pendapat ini menjelaskan kemampuan individu untuk menjalankan berbagai macam tugas dalam pekerjaan merupakan penilaian sekarang tentang apa yang bisa dikerjakan seseorang. Keseluruhan kemampuan individual pada hakikatnya dibentuk oleh keahlian, yaitu hal-hal yang bersifat intelektual dan fisik.

Keterampilan dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal, pelatihan, praktik, pengalaman kerja, dan pembelajaran mandiri. Keterampilan yang kuat memungkinkan seseorang untuk berhasil dalam pekerjaan, kehidupan sehari-hari, dan mencapai tujuan pribadi atau profesional. Seperti halnya pengetahuan, keterampilan juga dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan melalui upaya dan dedikasi yang berkelanjutan.

g. Pelatihan Penulisan Proposal

Penulisan proposal adalah keterampilan yang sangat penting, terutama dalam dunia bisnis, pendidikan, dan organisasi nirlaba. Dalam pelatihan ini, kita akan membahas langkah-langkah penting dalam menyusun proposal yang efektif dan meyakinkan.

Pelatihan penulisan proposal adalah proses di mana seseorang atau kelompok individu menerima instruksi, panduan, dan bimbingan khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun proposal yang efektif dan persuasif. Proposal adalah dokumen tertulis yang

berisi rencana, ide, atau usulan untuk melaksanakan suatu proyek, penelitian, atau kegiatan tertentu.

Dalam pelatihan penulisan proposal, peserta akan mempelajari langkah-langkah dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun proposal yang komprehensif, terstruktur dengan baik, dan meyakinkan. Biasanya, pelatihan ini mencakup pemahaman tentang tujuan proposal, audiens sasaran, serta langkah-langkah konkret untuk menyusun setiap bagian proposal dengan baik.

Selama pelatihan, peserta diberikan contoh-contoh proposal yang baik, diajarkan tentang gaya penulisan yang sesuai, dan diberikan umpan balik terhadap proposal yang telah mereka buat. Pelatihan penulisan proposal penting dalam berbagai bidang, termasuk dunia akademik, bisnis, nirlaba, dan sektor publik, karena proposal sering digunakan untuk mengajukan proyek, mendapatkan dana, atau meraih kesempatan lainnya.

Penurunan semangat dalam melakukan penelitian sebagai dampak pandemic Covid-19, belum optimalnya pembuatan penelitian mengakibatkan pemenuhan kewajibannya dosen khususnya untuk pelaksanaan penelitian menjadi terkendala. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan penyuluhan tentang penulisan proposal penelitian bagi dosen di Universitas Satya Terra Bhinneka dan dosen di Universitas Katolik Santo Thomas.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa Pelatihan/Penyuluhan yang diberi judul “Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dosen Melalui Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Bersama Dosen Universitas Satya Terra Bhinneka dengan Dosen Universitas Santo Thomas” yang rencananya dilaksanakan pada hari / tanggal: Rabu, 26 Juli 2023 dari pukul 09.00 WIB – sampai selesai diundur menjadi hari Jum’at tanggal 4 Agustus 2023, bertempat di ruang Auditorium Bung Karno Kampus Universitas Satya Terra Bhinneka, Jl. Sunggal Gg. Bakul, Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20128 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar berikut..



Gambar 1 Wakil Rektor-1 Unika Santo Thomas Bapak Dr. Zakarias Situmorang, M.T., MCE Memperkenalkan Tim dari Universitas Katolik Santo Thomas di Hadapan Peserta Pelatihan



Gambar 2 Presentasi Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian oleh Bapak Dr. Zakarias Situmorang, M.T., MCE

Pukul 09.00 WIB acara Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Bersama Dosen Universitas Satya Terra Bhinneka dengan Dosen Universitas Santo Thomas dibuka oleh Wakil Rektor 1 Universitas Satya Terra Bhinneka. Selesai acara dibuka, penyaji materi Bapak Dr. Zakarias Situmorang, M.T., MCE, Wakil Rektor 1 Unika Santo Thomas menyajikan presentasi Penulisan Proposal Penelitian sekitar 30 menit. Setelah Dr. Zakarias Situmorang, M.T., MCE selesai mempresentasikan materinya, acara dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta pelatihan sekitar 90 menit. Selesai acara tanya jawab, acara ditutup Wakil Rektor 1 Universitas Satya Terra Bhinneka dan dilanjutkan dengan foto bersama.



Gambar 3 Tanya Jawab dengan Peserta Pelatihan yang dipandu oleh Dr. Ir. Pandapotan Sitompul, M.M.



Gambar 4 Foto Bersama di Depan Auditorium Bung Karno Kampus Universitas Satya Terra Bhinneka

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu komponen dari tri dharma perguruan tinggi di Indonesia, yang terdiri dari tiga pilar utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya perguruan tinggi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan sumber daya yang dimilikinya guna memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk mengatasi berbagai masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diberi judul “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Bersama Dosen Universitas Satya Terra Bhinneka dengan Dosen Universitas Santo Thomas” ini dapat berupa berbagai bentuk kegiatan dan produk yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain: Pelatihan dan peningkatan kapasitas, kedua perguruan tinggi menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas untuk masyarakat, khususnya dosen pemula di kedua universitas; Penelitian kolaboratif, kedua perguruan tinggi melakukan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari dosen pemula di kedua universitas, sehingga hasil penelitian lebih relevan dan dapat langsung diaplikasikan; Publikasi dan diseminasi Informasi: kedua perguruan tinggi menyebarkan informasi penting kepada masyarakat melalui media, dalam bentuk pelatihan / penyuluhan.

Penting untuk diingat bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat harus mengutamakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perguruan tinggi perlu menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat, serta melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap hasil yang telah dicapai guna memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Secara umum peserta pelatihan belum memahami secara optimal tentang penulisan proposal penelitian. Pengetahuan dan kemampuan peserta masih terbatas karena mayoritas dosen di

Universitas Satya Terra Bhinneka relatif dosen pemula karena Universitas ini baru 1 (satu) tahun ini beroperasi, belum ada pembinaan penulisan proposal penelitian yang lebih komprehensif.

- b. Peserta dari kedua universitas, baik peserta dari Universitas Satya Terra Bhinneka maupun peserta dari Universitas Katolik Santo Thomas memandang materi penulisan proposal penelitian bermanfaat bagi dosen sehingga dosen dapat lebih memahami penulisan proposal penelitian yang baik dan benar dengan harapan akan dihasilkan nantinya laporan penelitian yang lebih baik dan berkualitas.

REKOMENDASI

Karena begitu pentingnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh setiap dosen termasuk dosen di Universitas Katolik Santo Thomas dan Universitas Satya Terra Bhinneka, maka sebaiknya pelatihan ini menjadi kegiatan rutin dan berkelanjutan sehingga penerima manfaatnya semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahdin Nur Tanjung (2021). Pedoman Penulis Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan Tesis). Penerbit: Prenada Media.
- [2] Notoatmodjo S (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] Robbins, Stephen P. (1995). Teori Organisasi. Terjemahan Yusuf Udaya. Jakarta: Acam.
- [4] Utami, F., & Prasetyo, I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk. *Journal of Millennial Community*, 2(1), 20-27
- [5] <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendikbud49-2014SNPTLengkap.pdf>
- [6] <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- [7] <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/140595/permen-ristekdikti-no-44-tahun-2015>
- [8] <https://satyaterabhinneka.ac.id/>
- [9] <https://www.ust.ac.id/sekilas-ust/>